

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengalaman auditor dan etika auditor terhadap kualitas audit. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner langsung kepada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung. Penelitian ini dilakukan pada enam Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung yaitu KAP. Dr. H.E.R. Suhardjadinata & Rekan, KAP. AF Rachman & Soetjipto WS, KAP. Achmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry (CAB), KAP. La Midjan & Rekan, KAP. Prof. Dr. H. TB Hasanuddin, MSc & Rekan, KAP. Roebiandini & Rekan, KAP.

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan auditor yang terdapat pada enam Kantor Akuntan Publik tersebut. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling* berukuran minimal 20 responden.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif asosiatif dengan pendekatan survey. Analisis data statistik menggunakan statistik non parametrik dengan menggunakan *product moment*, uji t, uji f, dan koefisien determinasi.

Dari rumus koefisien korelasi *person product moment* variabel pengalaman auditor mempengaruhi kualitas audit memperoleh nilai sebesar 0,758 yang diinterpretasikan “kuat”, variabel etika auditor mempengaruhi kualitas audit memperoleh nilai sebesar 0,781 yang diinterpretasikan “kuat”. Berdasarkan olah data kedua variabel mempengaruhi kualitas audit dengan kepercayaan  $\alpha = 5\% \geq \text{sig}$  ( $0,05 \geq 0,000$ ), dan  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  ( $30,754 > 3,592$ ). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penulis diterima “Pengalaman Auditor dan Etika Auditor berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap Kualitas Audit”. Selanjutnya hasil dari menunjukkan bahwa pengalaman auditor dan etika auditor berpengaruh terhadap kualitas audit sebesar 78,3% dan sisanya sebesar 21,7% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti oleh penulis seperti profesionalisme auditor, *due professional care* dan tenur.

**Kata Kunci : Pengalaman Auditor, Etika Auditor, Kualitas Audit.**